BAB IV
KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian analisis intrinsik dapat diambil kesimpulan yaitu tokoh-tokoh yang ditampilkan dalam drama *Haken Uranaishi Ataru* memiliki peranan penting untuk membantu Ataru dalam mengahadapi masalahnya. Tokoh utama Matoba Ataru memiliki sifat cekatan atau cepat mengerti, tertutup jika orang lain bertanya tentang masalah pribadinya, dapat bersosialisasi dengan mudah karena mampu membaca pikiran orang lain dan selalu jujur saat meramal dan tidak ragu mengatakan apa yang ada didalam pikirannya. Tokoh tambahan yaitu Kazumi Kanda memiliki sifat kurang percaya diri dan ceroboh, Madoka Meguro memiliki sifat optimis, Kazuma Shinagawa memiliki sifat pengecut, Seiji Ueno memiliki sifat buruk dalam berkomunikasi, Tomoyo Tabata memiliki sifat berprinsip, Yui Osaki memiliki sifat peduli, Takumi Yoyogi memiliki sifat berambisi dan Kizuna Matoba memiliki sifat egois. Latar tempat drama *Haken Uranaishi Ataru* adalah ruang kantor divisi tim d, ruang konferensi, lift kantor dan apartemen ataru. Latar waktu drama *Haken Uranaishi Ataru* adalah pagi hari dan pulang kantor. Plot drama *Haken Uranaishi Ataru* adalah Tahap Penyituasian, Tahap Pemunculan Konflik, Tahap Peningkatan Konflik, Tahap Klimaks dan Tahap Penyesuaian.

Sedangkan untuk analisa ekstrinsik dapat disimpulkan bahwa sebagai manusia mempunyai beberapa kebutuhan. Berdasarkan kajian psikologis humanitik Erich Fromm, bahwa manusia mempunyai tiga macam kebutuhan. Yang pertama kebutuhan keterhubungan, kebutuhan keunggulan dan kebutuhan kepekaan dan identitas. Dalam drama ini ditemui bentuk kebutuhan keterhubungan adalah kepasrahan dari tokoh Ataru, kedua kekuasaan yang dialami Ataru atas Kizuna dan rekan kerjanya, dan ketiga adalah cinta yang berhubungan dengan kepatuhan yaitu kepatuhan Ataru kepada ibunya dan rasa peduli terhadap rekan kerjanya. Kebutuhan kedua adalah kebutuhan keunggulan, yang mencakup hal-hal kreatif yaitu pengungkapan keinginan Ataru terhadap Kizuna bahwa Ataru menginginkan kebebasan membuat

kebutuhan keunggulan terpenuhi dan kebutuhan sikap destruktif yaitu saat Ataru menyerah dalam mencari apa yang diinginkan . Dan kebutuhan yang ketiga adalah kebutuhan kepekaan dan identitas, yang mencakup penyesuaian dengan kelompok yaitu rekan kerjanya menyadari bahwa Ataru memiliki keterlibatan lewat ramalannya. serta kebutuhan individualitas yaitu saat Ataru dapat menentukan bahwa ia ingin meramal kembali dan tidak bisa menghindari ramalan karena dengan meramal membuatnya senang karena bisa menolong orang.

Setelah meneliti drama *Haken Uranaishi Ataru* dapat diungkapkan semua aspek yang ada didalam dasar kebutuhan kemanusiannya bahwa kepribadian tokoh Ataru adalah orang yang ingin memiliki kebebasan. Kebebasan bukan berarti hidup sendiri namun tetap berada di dalam kelompok masyarakat namun menjalani kehidupan yang dipilih sendiri. Menyadari suatu pekerjaan dapat dibuat menjadi hal yang dapat disukai. Belajar bertanggung jawab dengan yang terjadi dalam kehidupannya. Orang yang mengetahui segalanya dalam diri orang lain belum tentu mengenal dirinya sendiri.